

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis dan memperoleh pemahaman terhadap penerapan Sanksi Tindakan terhadap Anak yang berkonflik dengan hukum dalam rangka memberikan perlindungan bagi Anak. penjatuhan sanksi tindakan terhadap Anak yang berkonflik dengan hukum demi menjauhkan Anak dari pidana penjara dan stigma negatif di masyarakat. Rumusan masalah pada tesis ini yang pertama Bagaimana pengaturan sanksi tindakan terhadap anak yang berkonflik dengan hukum dalam perspektif perlindungan anak. Kedua apa pertimbangan hukum yang digunakan oleh hakim dalam menjatuhkan putusan tindakan. Tipe penelitian dalam tesis ini yaitu Yuridis Normatif yaitu mengacu kepada norma-norma hukum yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan dan putusan-putusan pengadilan serta norma-norma hukum yang ada dalam masyarakat sehingga berhubungan langsung dengan praktik hukum yang menyangkut dua aspek utama yaitu tentang pembentukan hukum dan penerapan hukum. Bahan Hukum pada tesis ini Bahan hukum primer merupakan bahan hukum yang bersifat autoritatif artinya mempunyai otoritas, seperti Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana. bahan hukum yang membantu memahami dan menganalisis bahan hukum primer seperti buku-buku literatur ilmu hukum, Jurnal ilmu hukum, hasil seminar dan workshop yang mempunyai kaitan dengan judul dan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Kesimpulan pada tesis ini yaitu setiap tindak pidana yang dilakukan oleh pelaku anak hendaknya lebih mengedepankan putusan sanksi tindakan daripada pidana penjara. Karena dengan menjatuhkan pidana tindakan lebih bersifat pembinaan yang mendidik dan bukan sebagai pembalasan terhadap pelaku anak. hakim akan menemukan suatu fakta-fakta dipersidangan dimana seorang anak akan dijatuhi putusan tindakan tanpa harus berkahir di penjara (LPKA). Pemberian pertanggung jawaban pidana terhadap anak harus mempertimbangkan perkembangan dan kepentingan terbaik anak dimasa yang akan datang. Penanganan yang salah menyebabkan rusak bahkan musnahnya bangsa di masa depan, karena anak adalah generasi penerus bangsa dan cita-cita negara.

Kata Kunci: Sanksi Tindakan, Anak Yang berkonflik dengan hukum, Perlindungan anak

SANCTIONS AGAINST CHILDREN IN CONFLICT WITH THE LAW
IN THE PERSPECTIVE OF CHILD PROTECTION

ABSTRACT

This research aims to analyze and gain an understanding of the application of Action Sanctions against Children in conflict with the law in order to provide protection for Children. imposing sanctions on children who are in conflict with the law in order to keep children away from imprisonment and negative stigma in society. The first formulation of the problem in this thesis is how to regulate action sanctions against children in conflict with the law in the perspective of child protection. Second, what are the legal considerations used by judges in making decisions on actions. The type of research in this thesis is normative juridical, which refers to legal norms contained in legislation and court decisions as well as legal norms that exist in society so that it is directly related to legal practice which involves two main aspects, namely the formation of law and the application of law. Legal materials in this thesis Primary legal materials are legal materials that are authoritative, meaning they have authority, such as Law Number 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System, Law Number 35 of 2014 concerning Amendments to Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection, the Criminal Code, the Criminal Procedure Code. legal materials that help understand and analyze primary legal materials such as legal science literature books, legal science journals, results of seminars and workshops related to the titles and issues discussed in this study. The conclusion of this thesis is that every crime committed by child perpetrators should prioritize the decision of action sanctions rather than imprisonment. Because by imposing a criminal action, it is more educational in nature and not as retaliation against child offenders. the judge will find facts in court where a child will be sentenced to action without having to end up in prison (LPKA). Giving criminal responsibility to children must consider the development and best interests of children in the future. Wrong handling causes damage and even the destruction of the nation in the future, because children are the next generation of the nation and the ideals of the state

Keywords: Action Sanctions, Children in conflict with the law, Child protection